

**PERAN PEREMPUAN PEKERJA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN
EKONOMI KELUARGA
(Studi Kasus di Dusun Krangkong Desa Ngadimulyo Kecamatan Sukorejo)**

Nilailailatul Iza, Daris Zunaida, Karina Utami Anastuti

*Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang
Jl. MT Haryono 193 Dinoyo, Malang, 65144, Indonesia
LPPM Universitas Islam Malang Jl. MT Haryono 193 Dinoyo, Malang, 65144, Indonesia
Email: nilailailatuliza15@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran perempuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Dusun Krangkong Desa Ngadimulyo, mengidentifikasi cara-cara yang digunakan oleh perempuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Dusun Krangkong Desa Ngadimulyo, dan memahami motivasi perempuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Dusun Krangkong Desa Ngadimulyo. Metode penelitian menggunakan jenis kualitatif, yang mana teknik pengumpulan data yakni dengan pengamatan, wawancara, serta dokumentasi. Hasil studi ini diketahui peran perempuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga peneliti menemukan kesimpulan sebagai berikut: Perempuan pekerja di Dusun Krangkong memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Alasan utama perempuan bekerja adalah untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Meskipun seharusnya tidak menjadi tanggung jawab utama perempuan, kondisi ekonomi yang mengharuskan mereka untuk ikut berkontribusi. Perempuan pekerja berperan sebagai penghasil tambahan dalam keluarga melalui berbagai jenis pekerjaan, baik di sektor formal maupun informal. Mereka berperan dalam sektor pertanian, usaha mikro, pekerjaan di pabrik, dan berbagai aktivitas ekonomi lainnya. Selain itu, perempuan juga memiliki peran dalam mengelola keuangan keluarga, menciptakan stabilitas ekonomi, dan memberikan contoh positif kepada anak-anak perempuan. Motivasi perempuan pekerja terpusat pada meningkatkan kesejahteraan keluarga dan pemenuhan kesehatan. Mereka ingin memberikan ke-hidupan yang lebih baik bagi keluarga mereka, termasuk pemenuhan gizi, pendidikan, dan kesehatan. Pekerjaan menjadi sarana bagi mereka untuk mencapai tujuan ini, serta memberikan kontribusi da-lam mewujudkannya. Pemerintah dan masyarakat memiliki peran penting dalam menciptakan peluang kerja yang setara bagi perempuan, mendukung pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM, serta memastikan lingkungan kerja yang aman dan inklusif.

Kata Kunci: Peran Perempuan Pekerja, Ekonomi Keluarga

ABSTRACT

This research was conducted to determine the role of working women in meeting the economic needs of families in Krangkong Hamlet, Ngadimulyo Village, identify the methods used by working women to meet the economic needs of families in Krangkong Hamlet, Ngadimulyo Village, and understand the motivation of working women in meeting family economic needs in Krangkong Hamlet, Ngadimulyo Village. The research method uses a qualitative type, where data collection techniques include observation, interviews and documentation. The results of this study reveal the role of working women in meeting the family's economic needs. Researchers found the following conclusions: Working women in Krangkong Hamlet have an important role in meeting the family's economic needs. The main reason women work is to help meet the family's economic needs. Although it should not be

women's primary responsibility, economic conditions require them to contribute. Working women act as additional income earners in the family through various types of work, both in the formal and informal sectors. They play a role in the agricultural sector, micro businesses, work in factories, and various other economic activities. Apart from that, women also have a role in managing family finances, creating economic stability, and providing a positive example to female children. The motivation of working women is centered on improving family welfare and achieving health. They want to provide a better life for their families, including fulfilling nutrition, education and health. Work becomes a means for them to achieve this goal, and contributes to making it happen. The government and society have an important role in creating equal employment opportunities for women, supporting education and training to improve the quality of human resources, and ensuring a safe and inclusive work environment.

Keywords: *The Role of Working Women, Family Economy*

Pendahuluan

Saat ini, peran perempuan telah melampaui menjadi hanya ibu rumah tangga dan telah merambah berbagai sektor. Motivasi perempuan untuk bekerja di luar rumah tidaklah aneh, sebab ini berkaitan dengan kebutuhan keluarga. Meskipun suami bertanggung jawab mencari nafkah, tak jarang perempuan juga berkontribusi dalam penghasilan keluarga guna memenuhi kebutuhan ekonomi.

Peran perempuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi keluarga secara keseluruhan, tetapi juga pada dinamika keluarga itu sendiri. Tradisi yang sebelumnya mengharapkan laki-laki sebagai tulang punggung ekonomi keluarga telah berubah seiring dengan perkembangan sosial. Perubahan peran perempuan ini membawa implikasi sosial, ekonomi, dan budaya yang signifikan. Saat ini, banyak perempuan yang secara aktif mencari penghasilan dan berkontribusi pada perekonomian keluarga. Hal ini terjadi karena meningkatnya kebutuhan finansial keluarga dan juga karena aspirasi individu perempuan untuk berpartisipasi dalam dunia kerja serta mencapai kemandirian ekonomi.

Partisipasi aktif perempuan dalam dunia kerja ini menggambarkan peningkatan partisipasi perempuan dalam dunia kerja, termasuk di Dusun Krangkong Desa Ngadimulyo. Perempuan-perempuan di Dusun Krangkong Desa Ngadimulyo memiliki peran penting dalam

perekonomian keluarga melalui berbagai sektor seperti pertanian, industri pabrik, pendidikan, pedagang, mengajar, serta berbagai aktivitas lain yang dapat menghasilkan pendapatan guna meringankan beban pengeluaran keluarga. Mereka turut aktif berkontribusi dalam kehidupan keluarga karena keterbatasan pekerjaan yang tidak stabil, kebutuhan yang tinggi, serta faktor-faktor lainnya.

Ekonomi rumah tangga merujuk pada strategi individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya melalui tindakan yang dilakukan oleh individu yang bertanggung jawab atas pemenuhan kebutuhannya sendiri. Pendekatan ekonomi ini membantu mencegah ketidakcukupan dan mendorong kehidupan yang stabil serta sejahtera melalui tata kelola ekonomi yang tepat dan berkelanjutan..

Dusun Krangkong sebuah pedesaan yang terletak di Desa Nga-dimulyo,

keunggulan peran perempuan yang luar biasa. Dalam masyarakat ini, perempuan telah menunjukkan potensi pemberdayaan ekonomi dengan berkontribusi dalam berbagai sektor pekerjaan, termasuk sebagai petani, buruh pabrik, dan pedagang.

Peran perempuan di Dusun Krangkong juga tidak terbatas pada ranah ekonomi dan lingkungan saja, tetapi juga mencakup kontribusi mereka dalam aspek sosial dan budaya. Mereka aktif terlibat dalam pelestarian budaya, dan membangun hubungan sosial yang harmonis dalam masyarakat. Selain itu, penelitian tentang peran perempuan pekerja

di Dusun Krangkong dapat memberikan wawasan lebih mendalam. Sehingga, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas hidup perempuan dan masyarakat secara keseluruhan.

Di Dusun Krangkong juga ada tempat wisata seperti arum jeram yang di kembangkan oleh para perempuan dengan di bantu oleh pemuda setempat dalam mengembangkan. Dengan itu perempuan di Dusun Krangkong dapat membuka lapangan kerja buat warga setempat dengan cara membuka warung di sekitar tempat wisata untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk memfokuskan kepada bagaimana peran perempuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, bagaimana cara perempuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, dan apakah motivasi perempuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Maka penelitian ini diberi judul “Peran Perempuan Pekerja dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga (Studi kasus di Dusun Krangkong Desa Ngadimulyo)”.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran perempuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Dusun Krangkong Desa Ngadimulyo?
2. Bagaimana cara perempuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Dusun Krangkong Desa Ngadimulyo?
3. Apakah motivasi perempuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Dusun Krangkong Desa Ngadimulyo?

Tujuan Penelitian

Tujuan studi ini untuk mengetahui sebagai berikut:

1. Menganalisis peran perempuan yang bekerja dalam menjaga stabilitas

ekonomi keluarga di Dusun Krangkong Desa Ngadimulyo.

2. Mengidentifikasi cara-cara yang diterapkan oleh perempuan pekerja dalam menjaga keseimbangan ekonomi keluarga di Dusun Krangkong Desa Ngadimulyo.
3. Memahami motivasi perempuan pekerja dalam menjaga kestabilan ekonomi keluarga di Dusun Krangkong Desa Ngadimulyo.

Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

Dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan akademis mahasiswa mengenai kontribusi perempuan pekerja dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga di Dusun Krangkong,

b. Manfaat akademis

1). Melalui temuan penelitian ini, diharapkan agar para pembaca dapat menggunakan referensi ini sebagai sumber untuk memahami peran perempuan dalam masyarakat.

2). Penelitian ini diharapkan mampu menjadi panduan bagi pemerintah setempat untuk lebih mempertimbangkan peran perempuan di Dusun Krangkong, Desa Ngadimulyo, dalam kebijakan dan program-programnya

3). Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi wahana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan mengenai peran perempuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Tinjauan Pustaka

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik instansi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai asset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya.

Teori Peran

Murniati (2004:73) Peran perempuan secara umum yaitu adanya peran serta setara antara perempuan dan laki-laki dalam pengambilan keputusan, baik ditingkat keluarga, komunitas, masyarakat, maupun negara.

Konsep Keluarga

Keluarga merupakan sebuah unit sosial kecil yang terdiri dari suami, istri, dan anak-anak, di mana hubungan mereka diikat oleh pernikahan yang sah dan saling mendukung dalam kehidupan sehari-hari.

Ekonomi Keluarga

Ekonomi keluarga adalah suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggungjawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya. (dalam Tindangen, M., dkk. 2020).

Motivasi Perempuan Bekerja

Motivasi perempuan untuk bekerja mencakup dua hal utama. Pertama, untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan mengatasi pengeluaran dan kebutuhan rumah tangga yang signifikan. Kedua, untuk menjaga kesehatan mental dan emosional, karena hanya berfokus di rumah dapat menyebabkan ketidakstabilan jiwa akibat beban pikiran mengenai kebutuhan keluarga. Bekerja membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga serta mencegah stres akibat memikirkan semua hal tersebut. (Rohimi, 2020:21-24).

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Peneliti mengaplikasikan metode dengan penelitian kualitatif deskriptif, atas dasar spesifikasi objek penelitian dan untuk mendapat informasi yang mendalam tentang sebuah fenomena sosial.

Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian ini yakni:

1. Peran perempuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga:
 - a. Tenaga kerja domestik (mengurus rumah tangga)
 - b. Peran perempuan di luar keluarga (mencari nafkah)
 - c. Peran perempuan pekerja “..membantu perekonomian rumah tangga..”
2. Cara yang dilakukan oleh perempuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga:
 - a. Aspek fisiologis
 - b. Aspek keselamatan dan perlindungan
 - c. Aspek sosial
 - d. Aspek harga diri
 - e. Aspek aktualisasi diri
3. Motivasi yang mendorong perempuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga:
 - a. Meningkatkan kesejahteraan keluarga.
 - b. Pemenuhan kesehatan

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian skripsi ini terletak di Dusun Krangkong, Desa Ngadimulyo. Dusun Krangkong, Desa Ngadimulyo dipilih sebagai lokasi penelitian karena mayoritas perempuan disana bekerja dalam aktivitas mencari nafkah atau dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Perempuan pekerja di sana diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang strategi mereka dalam mengatasi tantangan tersebut. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi dan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi perempuan pekerja dan keluarga di Dusun Krangkong, Desa Ngadimulyo.

Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data yang digunakan dengan teknik berikut:

Observasi, Melalui observasi, peneliti akan secara langsung mengamati dan mencatat aktivitas perempuan pekerja di Dusun Krangkong, Desa Ngadimulyo. Observasi ini akan memberikan wawasan mendalam tentang peran perempuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Dusun Krangkong Desa Ngadimulyo.

Wawancara semiterstruktur, tujuannya mencari permasalahan secara lebih terbuka, dimana responden diajak untuk memberikan pendapat dan idenya.

Dokumentasi, Hasil pengumpulan data baik melalui observasi dan wawancara akan dianggap kredibel apabila memiliki dokumentasi sebagai bukti

Instrumen Penelitian

Dalam konteks penelitian kualitatif, instrumen atau alat yang digunakan adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga perlu diuji validitasnya, yaitu sejauh mana peneliti dapat melaksanakan penelitian dengan baik saat berinteraksi langsung di lapangan.

Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua data, yaitu data primer dan data sekunder:

Data primer akan diperoleh melalui wawancara langsung dengan perempuan pekerja di Dusun Krangkong, Desa Ngadimulyo. Wawancara ini akan digunakan untuk mendapatkan informasi yang spesifik, mendalam, dan kontekstual tentang peran, cara, dan motivasi mereka dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Observasi langsung juga akan dilakukan untuk mencatat aktivitas perempuan pekerja terkait dengan upaya memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga

Data sekunder akan diperoleh Informasi tambahan akan dihimpun melalui

pencarian literatur yang melibatkan penelitian sebelumnya dan dokumen yang relevan terkait peran perempuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sepanjang proses pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai dalam periode tertentu. Saat melakukan wawancara, peneliti sudah menganalisis jawaban dari subjek yang diwawancarai. Jika jawaban yang dianalisis dirasa belum memadai, peneliti akan melanjutkan pertanyaan hingga mencapai tahap tertentu untuk mendapatkan data yang dianggap kredibel. (Sugiyono 2018:246). Kegiatan dalam teknik analisis meliputi:

1. Reduksi Data

Peneliti dapat melakukan reduksi ketika berada di lapangan saat melakukan wawancara dan setelah mendapatkan informasi dari informan yang telah disebutkan sebelumnya.

2. Penyajian Data

Peneliti akan menyajikan data tersebut dalam bentuk teks naratif yang disusun sesuai dengan alur pemikiran.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Teknik Keabsahaan Data

Adapun menguji data secara kualitatif dapat dilakukan dengan cara uji *kredibilitas*, *transferability*, *dependability*, maupun *confirmability*.

Pembahasan

Peran Perempuan Pekerja Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga

Dalam sektor pertanian, perempuan berperan sebagai petani yang bertanggung jawab dalam menanam, merawat, dan panen tanaman pangan. Pertama di Dusun Krangkong petani dapat menjual hasil

panen mereka untuk mendapatkan penghasilan secara langsung. Kedua Banyak keluarga di Dusun Krangkong memiliki lahan pertanian yang mereka kelola sendiri. Ketiga Petani di Dusun Krangkong sering memiliki kemandirian dalam mengelola waktu mereka, jadwal tanam, dan proses produksi. Keempat Petani dapat menjual produk mereka secara langsung ke masyarakat setempat. Di Dusun Krangkong, peran karyawan pabrik juga memiliki dampak positif. Perempuan juga berperan dalam usaha mikro seperti warung, toko kelontong, dan layanan jasa. Selain itu, perempuan pekerja juga memiliki peran sebagai pengelola keuangan di keluarga.

Namun, peran perempuan pekerja di Dusun Krangkong juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satu di antaranya adalah kesulitan dalam mencari pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi dan minat mereka. Terbatasnya lapangan kerja dan kesenjangan gender di dunia kerja dapat mempengaruhi peluang kerja bagi perempuan. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan masyarakat untuk menciptakan kesempatan kerja yang adil dan setara bagi perempuan.

Dalam kesimpulannya, peran perempuan pekerja di Dusun Krangkong berperan penting dalam kontribusi terhadap perekonomian keluarga. Mereka tidak hanya membantu mengatasi keterbatasan finansial keluarga, tetapi juga menjadi contoh yang inspiratif dan berperan sebagai pengelola keuangan yang bijaksana. Dukungan dari pemerintah dan masyarakat dalam menciptakan kesempatan kerja yang setara akan semakin meningkatkan peran dan kontribusi perempuan pekerja dalam memajukan perekonomian keluarga di Dusun Krangkong.

Cara Perempuan Pekerja Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga

Cara perempuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Dusun Krangkong Desa Ngadimulyo mengacu pada teori kebutuhan manusia

menurut Maslow yang terdiri dari lima tingkat kebutuhan: kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri. Perempuan pekerja di Dusun Krangkong berusaha mencari pekerjaan yang stabil dan aman, sehingga dapat menciptakan kestabilan ekonomi bagi keluarga mereka.

Selain itu, kebutuhan sosial juga memiliki peran yang penting dalam kehidupan sehari-hari perempuan pekerja ini. Mereka menjalin hubungan sosial yang kuat dengan keluarga, teman, dan tetangga mereka. Melalui interaksi sosial yang positif dan partisipasi dalam kegiatan, mereka mendapatkan dukungan emosional dan bantuan dalam memenuhi kebutuhan sosial keluarga mereka.

Kebutuhan penghargaan juga memiliki pengaruh yang signifikan. Perempuan pekerja ini berusaha meningkatkan keterampilan dan prestasi dalam pekerjaan mereka, sehingga mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari rekan kerja dan keluarga. Hal ini memberikan motivasi dan kepuasan pribadi dalam memenuhi kebutuhan akan penghargaan dan prestasi.

Terakhir, aktualisasi diri menjadi tujuan jangka panjang perempuan pekerja ini. Mereka terus berupaya untuk mengembangkan diri melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan keterampilan. Melalui proses aktualisasi diri ini, mereka dapat mencapai potensi penuh dan meraih tujuan hidup yang lebih besar.

Motivasi Perempuan Pekerja Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga

Berdasarkan penelitian motivasi perempuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Dusun Krangkong Desa Ngadimulyo, ditemukan bahwa ada dua faktor utama yang mendorong perempuan untuk bekerja, yaitu meningkatkan kesejahteraan keluarga dan pemenuhan kesehatan.

Perempuan pekerja di Dusun Krangkong memiliki motivasi yang kuat

untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka. Mereka menyadari bahwa dengan memiliki pekerjaan dan menghasilkan pendapatan, mereka dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, seperti menyediakan pangan yang cukup, mendapatkan perawatan kesehatan yang memadai, membiayai pendidikan anak-anak, dan memperbaiki kondisi tempat tinggal.

Selain itu, pemenuhan kesehatan juga menjadi faktor motivasi penting bagi perempuan pekerja di Dusun Krangkong. Dengan memiliki pekerjaan, mereka dapat memastikan bahwa keluarga mereka memiliki akses terhadap layanan kesehatan yang diperlukan.

Dengan demikian, motivasi perempuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di Dusun Krangkong Desa Ngadimulyo mencakup upaya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan pemenuhan kesehatan. Melalui pekerjaan yang mereka lakukan, perempuan pekerja berkontribusi secara aktif untuk mencapai tujuan ini dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan keluarga dan kesehatan anggota keluarga mereka.

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang sudah dilakukan dapat ditarik kesimpulan yakni, Yang menyebabkan para istri di Di Dusun Krangkong Desa Ngadimulyo bekerja yaitu untuk membantu perekonomian keluarga karena penghasi-lan suami mereka kurang untuk kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Para istri tersebut, meskipun sebagian dari mereka memiliki suami yang memiliki penghasilan mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari, masih memilih untuk bekerja karena merasa bahwa pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan mereka memiliki keuntungan yang cukup. Meskipun mereka aktif bekerja di luar rumah, mereka tetap dapat berinteraksi dengan masyarakat sekitar, seperti mengikuti pengajian dan arisan.

Saran

Berdasarkan apa yang disimpulkan, peneliti memiliki berbagai saran yakni:

1. Untuk warga Dusun Krangkong, sangat penting agar saling mendukung dalam setiap keputusan yang diambil oleh individu, serta aktif membantu sesama manusia dan mengingatkan akan tindakan-tindakan baik. Pemerintah Desa diharapkan memiliki perhatian khusus terhadap program-program yang mendukung pemberdayaan perempuan, seperti pelatihan keterampilan dan peningkatan akses pendidikan yang berkualitas.
2. Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi diminta untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai peran kontribusi perempuan pekerja dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Penelitian ini akan berfungsi sebagai referensi berharga untuk penelitian selanjutnya, memberikan sumbangan pemikiran yang berharga bagi mahasiswa sejawat dalam Fakultas Ilmu Administrasi. Selain itu, upaya ini juga diharapkan dapat menghasilkan wawasan yang lebih dalam tentang peran signifikan perempuan pekerja dalam konteks ekonomi keluarga.

Daftar Pustaka

- Afrizal, S., & et al. (2020). Peran Perempuan dalam Upaya Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga pada Kondisi Pandemi Covid-19. *Untirta Civic Education Journal*, 5(II), 149–162.
- Awaru, A. Octamayu Tenri. (2021). *Sosiologi Keluarga*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. “Batasan dan Pengertian MDK”. (online) <http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx>

- Bunsaman, S. M. (2018). Peranan Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi tentang Peranan Petugas K3L Perempuan Universitas Padjadjaran Jatinaragor). *Jurnal ISSN*, 5(II), 146–157.
- Dinar, M., & Hasan, M. (2018). *Pengantar Ekonomi: Teori dan Aplikasi*. Makassar: CV Nur Lina.
- Hazani, Ilham Alhaq. Taqwa, Ridho. Abdullah, Rosmiyati. (2019). Peran Pekerja Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Migran di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang. *Program Studi Magister Kependudukan, Universitas Sriwijaya, Palembang*. 27(2).
- Hasibuan. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kiram, Muhammad Zawil. Zamzami. (2021). Peran Perempuan dalam Mendukung Ekonomi Keluarga Studi pada Keluarga Nelayan di Dewantara Aceh Utara. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Malikussaleh*. 2(1), 66-80.
- Kuswardinah, A. (2019). *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Lestari, N, D., & Awaliyah, P. (2021). The Correlation of Work-Family Conflict with Fulfillment of Family Functions in Working Mother.
- Mustofa, Hasan. 2006. "Perspektif Dalam Psikologi Sosial." Makalah tidak dipublikasikan. Fakultas Administrasi Negara Universitas Parahiyangan Bandung.
- Mulyadi, M. (2012). Riset Desain dalam Metodologi Penelitian. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 16(1), 71-80.
- Murniati, Nunuk A. 2004. *Getar Gender*. Magelang: Indonesia Tera, hal. 73.
- Moleong. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Rezeki, F., dkk. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Rohimi. (2020). *Perempuan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Teori, Entitas dan Perannya di dalam Pekerjaan Sektor Informal)*. Jakarta: Goepedia.
- Sari, D, P. 2016. Peran Istri dalam Membantu Perekonomian Keluarga di Desa Tanjung Selamat Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat.
- Sarwono. (2002). *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, Yudi (2022). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Bagian Penagihan Kredit (Studi kasus pada Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat).
- Shindy, Ginola Tri. Mukhlis, Suhardi. Prastiyo, Endri Bagus. (2022). Persepsi Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) terhadap Peran Ganda Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Neo Societal*; Vol. 7; No. 3.

- Sinambela. (2022). Manajemen Kinerja Pengelolaan, Pengukuran dan Implikasi Kinerja. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung:Alfabeta.
- Sutrisno, Edy. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Kencana.
- Supriyadi, Agus. 2016. Peran Istri Yang Bekerja sebagai Pencari Nafkah Uta-madi dalam Keluarga”, Bandar Lampung: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
- Suryani, Baiq Siti Daimah (2018). Peran Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Berbasis Ekonomi Kreatif (Studi di Desa Loyok, Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur). Undergraduate (S1) thesis, University of Muhammadiyah Malang.
- Tindangen, M., dkk. (2020). Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa).
- Tuwu, D. (2018). Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik. Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian, 13(1), 63.

<https://www.bwi.go.id/931/2013/05/29/per-an-wakaf-dalam-pemberdayaan-ekonomi-perempuan-1/>